

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Perbankan di Indonesia telah mengalami masalah-masalah yang apabila diamati akar penyebabnya (*root causes*) adalah lemah dan tidak diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) suatu bank mengakibatkan badan pengawas sulit mendeteksi praktik kecurangan yang dilakukan oleh pengurus dan pejabat.

Peran strategis Sumber Daya Manusia (SDM) bagi suatu perusahaan, merupakan hal yang tidak terbantahkan lagi. Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset yang berharga. Bila sebelumnya pertimbangan efisiensi lebih dominan dalam memutuskan apakah para pekerja akan dikirim ke lembaga pendidikan dan pelatihan, maka sekarang berganti dengan pertimbangan investasi.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank besar di Indonesia dengan pengalaman yang panjang semenjak didirikannya lebih seabad yang lalu (1895) sangat menyadari pentingnya fungsi pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan aset SDM-nya. Untuk tujuan tersebut dibentuk suatu unit kerja khusus yang menangani bidang pendidikan dan pelatihan. Sehingga kehadiran Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia (Sendik BRI) bukti komitmen BRI untuk terus meningkatkan kompetensi SDM yang dimiliki.

Sendik BRI dapat menampung pekerjanya untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai wilayah kerja yang dilayani masing-masing. Sementara ini hanya terdapat 7 Sendik BRI dari 14 kantor wilayah di seluruh Indonesia yaitu terletak di kota Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Padang, Makasar.

Masing-masing Sendik BRI menampung siswa dari wilayah kota tersebut dan sekitarnya. Sendik BRI Yogyakarta misalnya, Sendik BRI Yogyakarta menampung siswa Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Sedangkan Laporan Realisasi pendidikan Sendik BRI Yogyakarta setiap tahunnya selalu melebihi kapasitas apa yg sudah di rencanakan dalam RKA.

Banyak peserta tiap tahunnya tidak stabil, mengikuti kebutuhan peserta didik yang selalu berubah tiap tahunnya. Namun selalu melebihi kapasitas yang telah direncanakan pada RKA. Untuk itu wilayah Semarang perlu adanya perencanaan dan perancangan sebuah Sentra Pendidikan BRI yang dapat digunakan untuk mewadahi semua kegiatan pelatihan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi pekerja Bank Rakyat Indonesia (BRI) khususnya untuk wilayah Semarang dan sekitarnya.

#### 1.2. Tujuan dan Sasaran Perencanaan dan Perancangan

##### 1.2.1. Tujuan

Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk menggali, mengungkapkan dan sebagai acuan untuk merumuskan landasan konseptual Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan judul Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia (Sendik BRI) wilayah Semarang sebagai synopsis Tugas Akhir pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

##### 1.2.2. Sasaran

Sedangkan sasaran dari penulisan laporan ini adalah tersusunnya usulan langkah-langkah pokok (proses desain) berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (*design guidelines aspect*), sehingga diperoleh kajian berupa: program ruang, konsep dasar perencanaan dan perancangan Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia (Sendik BRI) wilayah Semarang.

#### 1.3. Manfaat

##### 1.3.1. Subjektif

Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan penyusunan Tugas Akhir periode 122 di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

Sebagai pegangan serta acuan untuk langkah-langkah selanjutnya dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A)

### 1.3.2. **Objektif**

Dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa dalam mengajukan proposal dan menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) untuk Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan pihak Bank Rakyat Indonesia yang membutuhkan dalam membuat Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia untuk wilayah Semarang.

## 1.4. **Ruang Lingkup Pembahasan**

### 1.4.1. **Ruang Lingkup substansial**

Meliputi aspek-aspek arsitektural perencanaan dan perancangan Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia (Sendik BRI) wilayah Semarang sebagai bangunan pendidikan dan pelatihan untuk mawadahi segala kegiatan guna meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi karyawan Bank Rakyat Indonesia. Masalah yang berada di luar lingkup arsitektural akan dibahas secara global dan garis besarnya saja dengan batasan dan anggapan yang rasional dan logis.

### 1.4.2. **Ruang Lingkup Spasial**

Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia wilayah Semarang merupakan bangunan perkantoran untuk pendidikan dan pelatihan bagi karyawannya sendiri yang dilengkapi dengan asrama, maka bangunan ini harus terletak di kawasan berpotensi, cukup strategis, suasana tenang, jauh dari kebisingan kota dan sejuk kondisinya. Hal ini sangat cocok untuk proses belajar mengajar. Pembangunan Sentra Pendidikan Bank rakyat Indonesia harus pada lingkup wilayahnya sendiri. Agar mudah dikenal dan mudah pula pencapaian dan aksesibilitas bagi karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) tanpa mengurangi peraturan-peraturan terhadap tata guna lahan, RDTRK, RTRW kota yang akan menjadi yempat untuk membangun Sentra Pendidikan BRI wilayah Semarang.

## 1.5. **Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang digunakan untuk menyusun laporan ini adalah metode analisa diskriptif dan dokumentatif yaitu metode dengan menguraikan dan menjelaskan data kualitatif, untuk selanjutnya dianalisa guna memperoleh suatu kesimpulan, serta mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan laporan ini. Beberapa cara pengumpulan data yang dilakukan, antara lain :

1. Studi literatur kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan data sekunder, dalam hal ini berupa studi kepustakaan yang berkaitan erat dengan Sentra Pendidikan BRI. Untuk mendapatkan data standar ruang, fasilitas yang ada pada Sentra Pendidikan, data informasi jumlah pegawai Bank Rakyat Indonesia wilayah Semarang, lingkup dari wilayah Bank Rakyat Indonesia Semarang dan gambar dari Sentra Pendidikan BRI Yogyakarta. Data tersebut diperoleh dari Sentra Pendidikan BRI Yogyakarta, Kantor Wilayah Bank Rakyat Indonesia Semarang, Kantor Bank Rakyat Indonesia Cabang Ungaran dan browsing di internet.
2. Wawancara dengan nara sumber terkait. dilakukan untuk mendapatkan data primer mengenai topik yang dibahas. Dalam hal ini penulis melakukan tinjauan ke Sentra Pendidikan BRI Yogyakarta dan melakukan wawancara kepada pihak terkait.

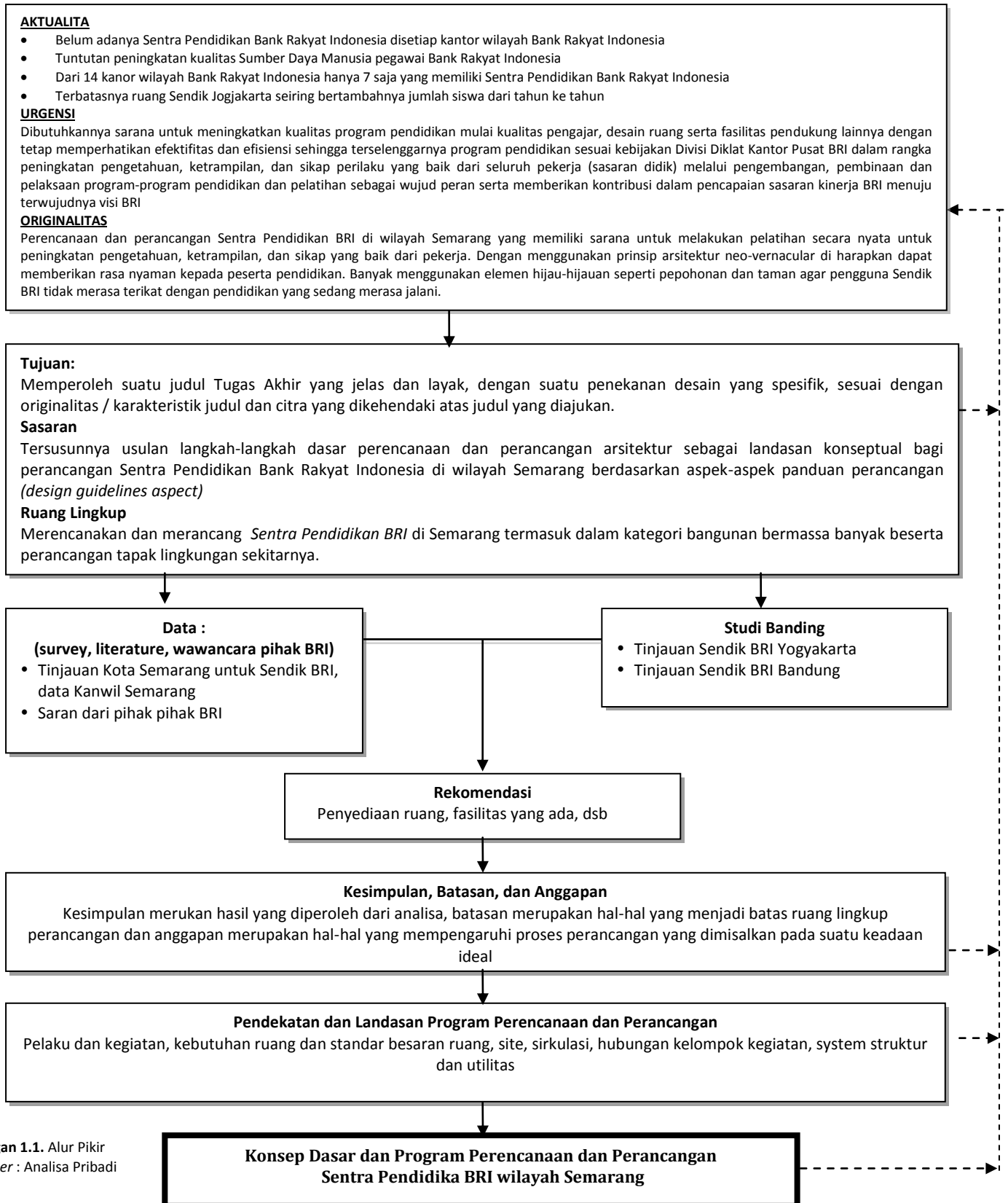
3. Observasi lapangan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai obyek studi dilihat dari segi arsitektur, teknis dan lainnya. Dengan mengamati dan merekam konteks lingkungan, bangunan sekitar tapak serta kebutuhan pegawai BRI sekanwil Semarang sesuai dengan karakternya dipandang dari sudut arsitektural, yang semuanya itu mengacu pada pembentukan Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia wilayah Semarang.

#### 1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan untuk menguraikan penulisan secara terperinci adalah sebagai berikut :

- BAB I. PENDAHULUAN**  
Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur piker.
- BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**  
Membahasa mengenai tinjauan yang berhubungan dengan Bank Rakyat Indonesia, Sentra Pendidikan BRI , dan Sentra Pendidikan BRI wilayah Yogyakarta.
- BAB III. DATA**  
Menguraikan tentang gambaran kota Semarang dalam kondisi fisik maupun non fisik. Serta menguraikan data tentang Bank Rakyat Indonesia wilayah Semarang.
- BAB IV. KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**  
Menyimpulkan serta membuat batasan dan anggapan melalui analisa dan pendekatan yang digunakan untuk Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.
- BAB V. PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**  
Menguraikan dasar pendekatan pada perencanaan dan perancangan Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia wilayah Semarang yang meliputi pendekatan kebutuhan, besaran, dan persyaratan ruang, kapasitas, pola sirkulasi, system struktur, dan utilitas yang berdasar atas data dan teori hasil kajian pustaka, serta analisa.
- BAB VI. LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**  
Berisi landasan program perencanaan dan perancangn, program ruang, serta penentuan tapak untuk Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia wilayah Semarang.

### 1.7. Alur Pikir



Bagan 1.1. Alur Pikir  
Sumber : Analisa Pribadi